AL-IDARAH
JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Volume 2, No. 2, Edisi Juli-Desember 2025
p-ISSN XXXX-XXXX; e-ISSN XXXX-XXXX

STRATEGI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN DI ERA DIGITAL

Ismika wati[1], Evi uyun[2]
[1]STIT Islamiyah NTB
[1]Lokok Menur
ismikawati4@gmail.com
uyune314@gmail.com

Abstrak

Di era digital, manajemen strategi kurikulum memerlukan pendekatan baru yang memanfaatkan teknologi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dalam pendidikan. Lembaga pendidikan harus bersikap adaptif dan kreatif dengan menggabungkan platform digital dan pembelajaran daring untuk meningkatkan keterlibatan siswa serta efektivitas belajar. Penelitian ini membahas berbagai tantangan dan strategi dalam manajemen kurikulum di era digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan perkembangan teknologi yang cepat, sekolah harus beradaptasi agar kurikulum tetap relevan dan efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka ini menyoroti pentingnya pengembangan kurikulum yang responsif terhadap teknologi, metode pembelajaran yang inovatif, dan evaluasi berbasis teknologi. Temuan menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam kurikulum dapat meningkatkan interaksi dalam proses pengajaran dan pembelajaran, namun terdapat tantangan seperti akses terbatas dan literasi digital yang tetap menjadi hambatan. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru dan kolaborasi antara pendidikan dan teknologi sangat penting untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dalam mengembangkan kurikulum yang fleksibel serta sesuai dengan kebutuhan zaman.

Kata Kunci: Strategi Manajemen Kurikulum di Era digital

Abstract

In the digital era, curriculum strategy management requires a new approach that leverages technology to adapt to changes in education. Educational institutions must be

AL-IDARAH
JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Volume 2, No. 2, Edisi Juli-Desember 2025
p-ISSN XXXX-XXXX; e-ISSN XXXX-XXXX

adaptive and creative by combining digital platforms and online learning to increase student engagement and learning effectiveness. This study examines various challenges and strategies in curriculum management in the digital era to improve the quality of education. With rapid technological developments, schools must adapt to ensure the curriculum remains relevant and effective. The method used in this study is a literature review. This literature review highlights the importance of developing a technology-responsive curriculum, innovative learning methods, and technology-based evaluation. The findings indicate that integrating technology into the curriculum can enhance interaction in the teaching and learning process, but challenges such as limited access and digital literacy remain obstacles. Therefore, teacher training and collaboration between education and technology are crucial for creating innovation in learning. This research is expected to provide insights for policymakers in developing a flexible curriculum that is in line with current needs.

Keywords: Strategi Manajemen Kurikulum di Era digital

Ismika Wati., Evi Uyun (2025). Judul. *Islamiyah, Jurnal Pendidikan dan Wawasan Studi Islam, Volume 07 No 02, hal 1-8*

PENDAHULUAN

Istilah kurikulum diambil dari bahasa Yunani yaitu curir, yang berarti pelari. Curere merujuk pada jarak yang dilalui pelari di trek balap. Kurikulum lalu diartikan sebagai serangkaian mata pelajaran yang harus diselesaikan oleh siswa untuk mendapatkan kelulusan. Dalam desain kurikulum ini, isi kurikulum hanya dianggap sebagai daftar topik yang perlu dipelajari oleh siswa agar mereka bisa lulus. Oleh karena itu, kurikulum sering dianggap sebagai panduan belajar untuk sisa.[1]

Manajemen kurikulum merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum tingkat sekolah (KTSP) dan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).[2] Berdasarkan pendapat Maisura (2023), manajemen kurikulum adalah proses pengelolaan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.[3] Saat ini, kita berada di era digital, yang memberikan dampak luas pada hampir semua aspek kehidupan, termasuk di sekolah. Penyesuaian,

[1] Namira Aulia, Uswatun Hasanah, Naomi Enjelina, dkk. *Tantangan Dan Strategi Manajemen Kurikulum Di Era Digital: Studi Literatur Untuk Inovasi Pendidikan.*Jurnal Intelek Insan Cendikia, Vol. 2. No. 5. (2025). hal. 1.
[2] *Ibid,hal.*2
[3] Neliwati, Hadi Lapian Pohan, Faisal Fahmi Rambe. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital,* Vol. 11. No. 2.(2024). hal. 2.

AL-IDARAH
JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Volume 2, No. 2, Edisi Juli-Desember 2025
p-ISSN XXXX-XXXX; e-ISSN XXXX-XXXX

pergeseran, dan bahkan perubahan mendasar sudah mulai dirasakan. Sekolah saat ini berada di era pengetahuan, dengan percepatan luar biasa dalam memperluas pengetahuan. [4]

Strategi manajemen kurikulum di era digital memerlukan pendekatan yang menyeluruh dengan memanfaatkan teknologi seperti platform digital dan e-learning untuk meningkatkan keterlibatan serta efektivitas pembelajaran.[5] Keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi yang efektif semakin mendesak diperlukan. Kurikulum harus mempersiapkan siswa dengan kemampuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di tempat kerja yang semakin kompleks dan dinamis.

Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen kurikulum yang efektif dan adaptif untuk mengatasi perubahan yang terjadi di era digital. Penting untuk mempertimbangkan strategi manajemen kurikulum yang efektif di zaman digital. [6]

Pertanyaan penelitian yang dibahas dalam artikel ini adalah: Bagaimana pengaruh era digital terhadap manajemen kurikulum? Apa saja tantangan dan peluang inovasi yang dihadapi dalam pengelolaan kurikulum di era digital? Dan strategi apa yang efektif dapat diterapkan untuk mengelola kurikulum di zaman digital?

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen kurikulum yang efektif di era digital, dengan berfokus pada tantangan, peluang, dan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di zaman digital.

METODE

Artikel ini menerapkan pendekatan tinjauan pustaka sebagai metode utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber ilmiah yang relevan. Literatur yang ditelaah meliputi artikel dari jurnal nasional terakreditasi, prosiding seminar ilmiah, dan dokumen manajemen kurikulum. Penelitian ini berfokus pada pengertian manajemen kurikulum, strategi manajemen kurikulum, serta tantangan dan inovasi dalam pelaksanaan kurikulum di era digital.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari basis data jurnal seperti Garuda dan Google Scholar, menggunakan kata kunci seperti "pengertian manajemen kurikulum," "strategi efektif untuk manajemen kurikulum di era digital," "tantangan untuk manajemen kurikulum di era digital," dan "peluang untuk inovasi. " Dari hasil pencarian,

---

[4] Namira Aulia, Uswatun Hasanah, Naomi Enjelina, dkk, *Tantangan Dan Strategi Manajemen Kurikulum Di Era Digital: Studi Literatur Untuk Inovasi Pendidikan.*Jurnal Intelek Insan Cendikia, Vol. 2. No. 5. (2025). hal. 2-3.

[5] Listiyani Siti Romlah, , Latiful Wahid, Wakidi, dkk. *Manajemen Strategis Kurikulum di Era Digital: Systematic Literature Review*, Jurrnal Kependidikan, Vol. 13. No. 001.(2024). hal. 1.

[6] Karinah, Nabila Ariyani, Anisa Tri Wulandari dkk. *Mengenal Strategi Efektif Manajemen Kurikulum di Era Digital,* Jurnal Pendidikan Islam Nusantara, Vol. 03 (2024),hal. 4.

AL-IDARAH
JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Volume 2, No. 2, Edisi Juli-Desember 2025
p-ISSN XXXX-XXXX; e-ISSN XXXX-XXXX

beberapa artikel kunci dipilih yang paling relevan dengan fokus penelitian dan memenuhi kriteria relevansi kontemporer, validitas ilmiah, dan relevansi kontekstual terhadap isu manajemen kurikulum saat ini.

Melalui pendekatan tinjauan pustaka ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman menyeluruh tentang pendekatan strategis yang diterapkan untuk manajemen kurikulum yang tepat, sekaligus memberikan rekomendasi praktis dan teoretis bagi pengembang kurikulum dan praktisi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam metode pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, efisien, dan relevan yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan saat ini. Pendidikan merupakan elemen penting dalam perkembangan suatu negara.

Pendidikan juga mengalami perubahan besar di era digital yang berkembang pesat. Dalam era digital ini, strategi manajemen pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini mempelajari manajemen strategis kurikulum di era digital. Strategi manajemen pendidikan di era digital harus menekankan betapa pentingnya pengembangan keterampilan digital oleh pendidik. Pendidik perlu memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul dalam pendidikan di era digital, seperti pemahaman tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengelolaan informasi, dan komunikasi yang efektif melalui teknologi.

PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen berasal dari kata mengelola yang berarti mengatur. Dalam hal pengaturan, akan muncul pertanyaan, masalah, proses, dan isu mengenai apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa perlu ada pengaturan, serta tujuan dari pengaturan tersebut. Manajemen juga menganalisis dan menetapkan tujuan serta sasaran, dan dengan jelas menentukan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien. Sementara itu, definisi "kurikulum" yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan

AL-IDARAH
JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Volume 2, No. 2, Edisi Juli-Desember 2025
p-ISSN XXXX-XXXX; e-ISSN XXXX-XXXX

ajar, serta metode yang digunakan sebagai pedoman untuk menyelenggarakan kegiatan belajar demi mencapai tujuan pendidikan."[7]

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum adalah kegiatan pengaturan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan atau evaluasi agar program Pendidikan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.[8]

Strategi Efektif Manajemen Kurikulum di Era Digital

Strategi manajemen kurikulum yang optimal di era digital sangat dipengaruhi oleh perkembangan pesat teknologi digital. Dunia Pendidikan kini berada dalam revolusi industry yang ciri-cirinya adalah adanya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi seperti internet, big data, media sosial, serta artificial intelligence. Oleh karena itu, manajemen kurikulum perlu dirancang secara sistematis, adaptif, dan berbasis strategi agar selaras dengan dinamika perubahan tersebut.

Pertama, strategi yang sangat penting adalah perencanaan menyeluruh, yaitu merancang proses pembelajaran yang sistematis, terfokus, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta kemajuan teknologi saat ini. Ini mencakup penyusunan materi, metode, serta penyediaan alat dan sumber daya pembelajaran digital.

Kedua, pelatihan dan pengembangan guru sangatlah vital. Guru perlu dibekali dengan keterampilan digital melalui pelatihan berkelanjutan yang mencakup penggunaan LMS, e-learning, dan aplikasi pembelajaran berbasis kecerdasan buatan. Hal ini akan memungkinkan guru mengelola kelas digital dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Ketiga, strategi kolaboratif antara guru, siswa, dan orang tua sangatlah penting. Penggunaan platform komunikasi online dan pertemuan rutin dapat memperkuat partisipasi semua pihak dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum.

Keempat, kurikulum perlu dirancang secara dinamis agar dapat menyesuaikan dengan perubahan dan tuntutan zaman. Proses pelaksanaan kurikulum harus dilakukan secara terencana dan terukur, dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan, memilih materi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil keputusan akhir untuk memastikan keselarasan dengan tujuan institusi pendidikan.

Kelima, transformasi digital dalam pendidikan harus dilakukan dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar. Misalnya, penerapan

[7] Karinah, Nabila Ariyani, Anisa Tri Wulandari dkk. *Mengenal Strategi Efektif Manajemen Kurikulum di Era Digital*, Jurnal Pendidikan Islam Nusantara. Vol. 03 (2024). hal. 157.
[8] Ahmad Sayuti, *Strategi Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan*, Jurnal An-Nur, Vol.1 No.(2021), hal. 53.

AL-IDARAH
JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Volume 2, No. 2, Edisi Juli-Desember 2025
p-ISSN XXXX-XXXX; e-ISSN XXXX-XXXX

model pembelajaran campuran, model kelas rotasi, dan pendekatan multi-representasi dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa serta mengembangkan keterampilan, termasuk berpikir kritis, kolaborasi, dan inovasi.[9]

Keenam, mengubah cara berpikir guru dari paradigma yang kaku dan tradisional menjadi lebih dinamis dan modern (Sudirman, 2019). Langkah ini diambil untuk menyeimbangkan pengaruh kuat dari teknologi informasi dan komunikasi, sehingga kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman sekarang.

Ketujuh, membangun budaya baru di dalam lingkungan sekolah. Penerapan kurikulum mencakup seperangkat perilaku yang disepakati oleh semua pihak sebagai identitas guru di sekolah (Sudirman, 2019). Budaya baru ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan siswa.[10]

Pengaruh Era Digital Terhadap Manajemen Kurikulum

1. Transformasi Teknologi Informasi dalam Pendidikan

Teknologi adalah bidang yang mempelajari kemampuan untuk menciptakan alat dan metode yang membantu manusia dalam menjalankan berbagai tugas. Sejak manusia pertama kali muncul di Bumi, teknologi terus berkembang. Pada zaman prasejarah, manusia membuat berbagai alat untuk memenuhi kebutuhan mereka. Perkembangan ini terlihat pada berbagai penemuan manusia yang membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satu alat tersebut adalah komputer, yang membantu orang dalam mengolah berbagai informasi. Saat kita memasuki era yang lebih modern, teknologi juga telah menjadi lebih canggih dan maju, dengan semakin banyak media yang tersedia untuk membantu pekerja dan pelajar menyelesaikan tugas mereka.

Pembelajaran di era digital memiliki karakteristik yang jelas berbeda dibandingkan dengan pembelajaran secara umum. Secara alami, pendidik saat ini harus memiliki pengetahuan tentang teknologi agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Metode pembelajaran ini telah menarik perhatian yang besar karena aktivitas pembelajarannya berbeda. Di era digital saat ini, kemajuan teknologi tidak bisa diabaikan. Sebenarnya, teknologi digital telah mendominasi setiap aspek kehidupan, termasuk pendidikan.[11]

---

[9] Putri Adelia Bulkis, Riri Yulfi Aulia, Suci Hati Riski,dkk. *Strategi efektif dalam manajemen kurikulum untuk Pendidikan abad 21.* Jurnal Intelek Insan Cendikia. Vol. 2. No .5 (2025), hal. 4-5

[10] Karinah, Nabila Ariyani, Anisa Tri Wulandari dkk. *Mengenal Strategi Efektif Manajemen Kurikulum di Era Digital.* Jurnal Pendidikan Islam Nusantara. Vol. 03.No. 02. (2024). hal.11.

[11] Namira Aulia Uswatun Hasanah, Naomi Enjelina, dkk. *Tantangan Dan Strategi Manajemen Kurikulum Di Era Digital: Studi Literatur Untuk Inovasi Pendidikan.*Jurnal Intelek Insan Cendikia, Vol. 2. No. 5. (2025). hal. 4

AL-IDARAH
JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Volume 2, No. 2, Edisi Juli-Desember 2025
p-ISSN XXXX-XXXX; e-ISSN XXXX-XXXX

Tantangan dalam Manajemen Kurikulum

Melaksanakan manajemen kurikulum yang strategis di era digital menghadapi berbagai tantangan besar. Teknologi digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi kesenjangan digital masih ada, terutama di wilayah yang memiliki akses terbatas ke internet dan perangkat teknologi. Kesenjangan ini tidak hanya terjadi di negara-negara berkembang tetapi juga di komunitas yang terpinggirkan di negara maju. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kebijakan dan investasi dalam infrastruktur yang mendukung distribusi akses teknologi yang lebih adil.

Keterbatasan infrastruktur merupakan salah satu hambatan terbesar dalam penerapan teknologi dalam manajemen pendidikan. Akses terhadap internet yang stabil dan cepat, terutama di daerah terpencil dan pedesaan, masih menjadi tantangan.[12]

Ada beberapa tantangan dalam pengelolaan kurikulum di era digital:

Pertama, ketidakcukupan pelatihan untuk pengajar dalam memanfaatkan teknologi menjadi penghalang untuk memaksimalkan penggunaan perangkat digital. Selain itu, munculnya masalah keamanan dan privasi dalam penggunaan teknologi juga menjadi perhatian utama bagi sekolah-sekolah.

Kedua, terdapat perbedaan pemahaman dan penguasaan teknologi antara pendidik dan siswa, perubahan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran di tengah perkembangan teknologi, hak-hak terkait privasi dan keamanan data, serta beragamnya aksesibilitas dan infrastruktur di berbagai daerah.

Ketiga, tugas guru tidak hanya terbatas pada pengajaran di dalam kelas, tetapi juga mencakup pengembangan kurikulum. Sebagai pengajar, guru dihadapkan pada batasan dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa, sedangkan sebagai perancang kurikulum, mereka bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memperbarui materi pembelajaran agar sesuai dengan kondisi dan lingkungan siswa.

Keempat, tantangan lainnya adalah siswa berasal dari latar belakang yang berbeda-beda dan memiliki sumber daya, peluang, serta dukungan yang bervariasi di luar sekolah (Triyanto, 2020). Meski beberapa siswa mungkin dapat mengikuti ritme pembelajaran digital, yang lain tidak memiliki akses ke pembelajaran yang berkualitas. Secara umum, komunitas yang paling kurang beruntung secara ekonomi akan kesulitan untuk terlibat dalam pembelajaran digital.

Kelima, ketergantungan terhadap teknologi: Ketika infrastruktur teknologi mengalami gangguan atau kerusakan, proses pembelajaran bisa terganggu, dan siswa menjadi lebih rentan daripada sebelum gangguan itu menghambat pembelajaran mereka.[13]

---

[12] Listiyani Siti Romlah, Latiful Wahid, Wakidi, dkk. *Manajemen Strategis Kurikulum di Era Digital: Systematic Literature Review*.Jurnal Kependidikan. Vol. 13. No. 001.(2024).hal. 8

[13] Karinah, Nabila Ariyani, Anisa Tri Wulandari, dkk. *Mengenal Strategi Efektif Manajemen Kurikulum di Era Digital*. Jurnal Pendidikan Islam Nusantara. Vol. 03 (2024), hal.8-9.

AL-IDARAH
JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Volume 2, No. 2, Edisi Juli-Desember 2025
p-ISSN XXXX-XXXX; e-ISSN XXXX-XXXX

Inovasi Dalam Manajemen Kurikulum Untuk Pendidikan Di Era Digital

Inovasi memiliki beberapa ciri yang harus dipenuhi agar dapat dianggap sebagai inovasi yang benar-benar baru dan berbeda dari ide atau gagasan yang sudahada sebelumnya.

Pertama, inovasi harus memiliki ciri khas yang unik dan tidak dimiliki oleh ide atau gagasan sebelumnya.

Kedua, inovasi harus merupakan ide atau gagasan baru yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya.

Ketiga, inovasi harus direncanakan dan disusun dengan tujuan tertentu untuk mengembangkan objek tertentu.

Keempat, inovasi harus memiliki tujuan yang jelas untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Kelima, inovasi harus memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat atau pengguna yang menggunakannya.

Dengan adanya inovasi, maka manajemen kurikulum akan memiliki solusi atau strategi dalam menghadapi tantangan yang mana semakin hari semakin berkembang dan semakin kompleks.[14]

KESIMPULAN

Pengelolaan kurikulum di era digital perlu mengintegrasikan teknologi secara strategis, memanfaatkan data untuk mengambil keputusan yang lebih tepat, dan meningkatkan keterampilan digital. Selain itu, kurikulum yang fleksibel, penilaian yang kreatif, dan kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang relevan dan efektif.

Melaksanakan strategi pengelolaan kurikulum yang efektif di era digital sangat penting untuk memastikan pendidikan yang berkualitas, relevan, dan berfokus pada siswa. Dengan mengintegrasikan teknologi, mengembangkan kompetensi abad ke-21, menyesuaikan pembelajaran, mendorong kolaborasi, dan melakukan evaluasi secara terus-menerus, pengelolaan kurikulum dapat membantu siswa mencapai keberhasilan di era digital.

[14] Namira Aulia Uswatun Hasanah, Naomi Enjelin, dkk. *Tantangan Dan Strategi Manajemen Kurikulum Di Era Digital: Studi Literatur Untuk Inovasi Pendidikan.*Jurnal Intelek Insan Cendikia, Vol. 2. No. 5. (2025). hal. 15.

AL-IDARAH
JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Volume 2, No. 2, Edisi Juli-Desember 2025
p-ISSN XXXX-XXXX; e-ISSN XXXX-XXXX

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, Namira., dkk. *Tantangan Dan Strategi Manajemen Kurikulum Di Era Digital: Studi Literatur Untuk Inovasi Pendidikan.*Jurnal Intelek Insan Cendikia, Vol. 2. No. 5. (2025).

Karinah, dkk. *Mengenal Strategi Efektif Manajemen Kurikulum di Era Digital.* Jurnal Pendidikan Islam Nusantara. Vol. 03.No. 02. (2024).

Romlah, L. S.,dkk. *Manajemen Strategis Kurikulum di Era Digital: Systematic Literature Review.*Jurnal Kependidikan. Vol. 13. No. 001.(2024).

Bulkis, P. A., dkk. *Strategi efektif dalam manajemen kurikulum untuk Pendidikan abad 21.* Jurnal Intelek Insan Cendikia. Vol. 2. No .5 (2025),

Sayuti, Ahmad. *Strategi Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan*, Jurnal An-Nur, Vol.1 No.(2021),

Faisal Fahmi Rambe, Hadi Lapian Pohan, Neliwati., *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital,* Vol. 11. No. 2.(2024)